BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Badan Pengelola Lingkungan Hidup Daerah (BPLHD) Provinsi Jawa Barat merupakan instansi pemerintahan yang mengelola lingkungan hidup dan mempunyai peran sangat strategis dalam melakukan pengolahan di Provinsi Jawa Barat. Dalam menjalankan tugasnya sejak awal sampai saat ini, telah banyak mengelola arsip dalam berbagai bentuk dan jenis media. Perkembangan instansi pemerintah yang semakin pesat menghasilkan arsip pekerjaan yang semakin besar pula.

Hasil dari observasi yang dilakukan di BPLHD ini terdapat proses pengelolaan arsip yang bertujuan untuk menjamin arsip yang dihasilkan dari setiap kegiatan di instansi selalu terkendali. Setiap kegiatan yang dilakukan di BPLHD pasti menghasilkan sebuah dokumen. Semakin lama dokumen tersebut akan semakin menumpuk dan apabila tidak ditangani dengan baik maka akan menimbulkan masalah di kemudian hari, seperti terselip, tertukar, tergandakan, hilang serta masalah-masalah lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak kepala bidang sekretariat, dalam proses pengelolaan arsip tersebut masih secara manual sehingga pekerjaan menjadi tidak efektif dan efisien karena semakin banyak dokumen yang akan diarsipkan maka akan semakin besar juga ruang yang dibutuhkan untuk menyimpan arsip tersebut. Sehingga Petugas TU mengalami kesulitan dalam proses pengarsipan.

Faktor masalah lainnya yaitu petugas TU mempunyai kendala dalam proses pencarian dokumen karena pencarian terhadap arsip harus dilakukan secara manual dengan menyisir arsip satu per satu karena proses penyimpanan sebuah arsip tahap pertama dikelompokkan berdasarkan tahun, lalu

berdasarkan bulan dan setelah itu berdasarkan no surat, sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama dan mengakibatkan waktu kerja petugas TU banyak tersita hanya untuk mencari sebuah dokumen.

Penyimpanan data secara fisik memiliki kerawanan dalam segi keutuhan dokumen. Perawatan data fisik yang kurang baik akan menyebabkan kerusakan dokumen, baik oleh faktor biologis maupun faktor fisik. Hal ini dikarenakan format digital dirasa lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, perlu dibangun sebuah sistem manajemen pengarsipan metode file indeks majemuk yang berfungsi untuk membantu BPLHD dalam proses pencarian sebuah surat dan pembuatan sistem manajemen arsip yang akan digunakan oleh petugas Tata Usaha.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana membangun sistem manajemen pengarsipan di Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (BPLHD) Provinsi Jawa Barat.

I.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini adalah membangun sebuah sistem manajemen pengarsipan di Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (BPLHD) Provinsi Jawa Barat.

Tujuan yang akan dicapai dari sistem manajemen pengarsipan di Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (BPLHD) Provinsi Jawa Barat sebagai berikut :

1. Mempermudah petugas TU dalam proses pengarsipan .
2. Mempermudah petugas TU dalam proses pencarian dokumen.
3. Memperkecil kemungkinan kerusakan dan kehilangan data arsip.

I.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dari pembangunan sistem manajemen pengarsiapan di Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (BPLHD) Provinsi Jawa Barat adalah :

1. Surat masuk dapat diakses oleh Petugas TU dan Kepala Badan
2. Arsip yang akan dikelola adalah dokumen yang berasal dari lingkungan *internal* dan *eksternal*.
3. Sistem ini hanya membahas mengenai proses pengarsipan surat masuk di lingkungan *internal*.
4. Pendekatan analisis pembangunan perangkat lunak yang digunakan adalah pendekatan analisis terstruktur.
5. Metode pengarsipan yang digunakan adalah file berindeks majemuk.

I.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu metode yang menggambarkan fakta-fakta dan informasi dalam situasi atau kejadian dimasa sekarang secara sistematis, faktual dan akurat [1]. Metodologi penelitian ini memiliki dua metode, yaitu :

1. Metode Pengumpulan Data

   Metode pengumpulan data dapat diperoleh secara langsung dari objek penelitian dan referensi-referensi yang telah diperoleh. Cara-cara yang digunakan untuk mendapatkan data adalah sebagai berikut :

   a. Studi Lapangan

      Studi lapangan adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan penelitian ke Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (BPLHD) Provinsi Jawa Barat.

b. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan mengadakan penelitian dan peninjauan langsung ke Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (BPLHD) Provinsi Jawa Barat.

c. Wawancara

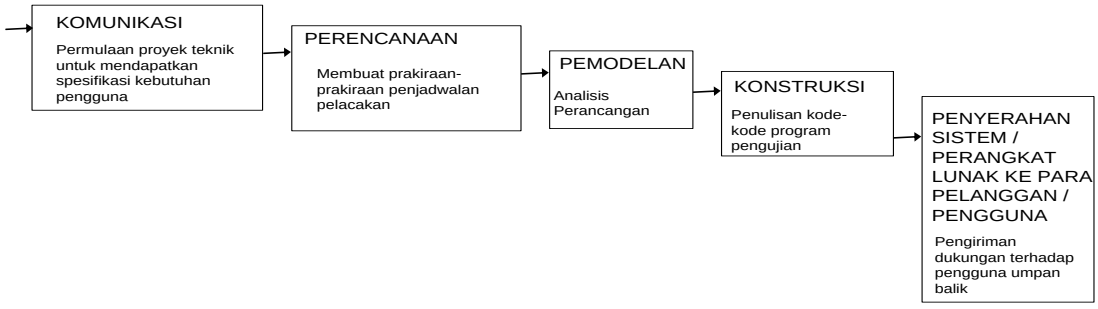
Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan tanya jawab secara langsung pada Pegawai Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (BPLHD) Provinsi Jawa Barat.

d. Studi Literatur

Studi Literatur merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan jurnal, *paper* dan bacaan-bacaan yang berkaitan dengan proses pencarian, membaca, serta mengenai *website* yang berkaitan dengan topik yang diambil.

2. Metode Pembangunan Perangkat Lunak

Metode yang digunakan dalam pembuatan perangkat lunak ini menggunakan Metode *waterfall* seperti pada Gambar I-1 . Tahap dari Metode ini adalah sebagai berikut:



Gambar I-1 Alur Metode *Waterfall* menurut Pressman [1]

1. Komunikasi

   Tahap *communication* merupakan analisis terhadap kebutuhan *software* dan tahap untuk mengadakan pengumpulan data dengan melakukan pertemuan dengan pihak pegawai dan observasi di kantor BPLHD, maupun mengumpulkan data tambahan baik yang ada di jurnal, artikel, maupun internet.

2. Perencanaan

   Tahap perencanaan merupakan lanjutan dari proses komunikasi. Tahap ini akan menghasilkan dokumen pengguna *requirement* atau bisa dikatakan sebagai data yang berhubungan dengan keinginan pengguna dalam pembuatan sistem manajemen pengarsipan.

3. Pemodelan

   Tahap pemodelan akan menerjemahkan syarat kebutuhan ke sebuah perancangan *software* yang dapat diperkirakan sebelum dibuat *coding*. Proses ini berfokus pada rancangan struktur data, arsitektur *software*, representasi *interface*, dan detail (algoritma) procedural. Tahapan ini akan menghasilkan dokumen yang disebut *software requirement.*

4. Konstruksi

   Tahap konstruksi merupakan proses pembuatan kode. *Coding* atau pengkodean merupakan penerjemahan desain dalam bahasa yang bisa dikenali oleh komputer. *Programmer* akan menerjemahkan transaksi yang diminta oleh user. Tahapan inilah yang merupakan tahapan secara nyata dalam mengerjakan suatu *software*, artinya dalam tahapan ini penggunaan komputer akan dimaksimalkan. Setelah pengkodean selesai maka akan dilakukan *testing* terhadap sistem yang telah dibuat. Tujuan *testing* adalah menemukan kesalahan-kesalahan terhadap sistem tersebut untuk kemudian bisa diperbaiki.

5. Penyerahan Sistem

   Tahap penyerahan sistem bisa dikatakan *final* dalam pembuatan sistem manajemen pengarsipan. Setelah melakukan analisis, desain dan pengkodean, maka sistem yang sudah jadi akan digunakan oleh pengguna. Kemudian *software* yang telah dibuat harus dilakukan pemeliharaan secara berkala.

I.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dijalankan. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang permasalahan di Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (BPLHD) Provinsi Jawa Barat, perumusan masalah, menentukan maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian serta sistematika penulisan tugas.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang profil perusahaan yang mencakup sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan, visi dan misi perusahaan, deskripsi jabatan, serta berbagai konsep dasar dan teori-teori yang berkaitan dengan topik yang diambil.

BAB III ANALISIS MASALAH DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini menguraikan tentang analisis prosedur sistem yang sedang berjalan, evaluasi sistem yang sedang berjalan, solusi yang ditawarkan, analisis kebutuhan non-fungsional, analisis kebutuhan fungsional, perancangan basis data, perancangan antarmuka, perancangan struktur menu, perancangan pesan, jaringan semantic, dan perancangan prosedural.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini berisi tentang implementasi sistem, implementasi *database*, implementasi antarmuka, pengujian perangkat lunak.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dan saran yang dapat diberikan untuk perangkat lunak ini untuk kemudian dapat dikembangkan kembali.